

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh kemudian di analisis pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah ;

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI)* dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan pada hasil analisis soal dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21* didapat data hasil rata-rata skor pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan pada tabel uji t (uji hipotesis), taraf signifikasinya 0,013 yang berarti bahwa taraf signifikasi pada uji t kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI)* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.
2. Motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan model *Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI)* terlihat meningkat karena dilihat dari perbandingan rata-rata skor yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.
3. Motivasi belajar siswa pada kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran konvensional terlihat meningkat tetapi tidak terlalu signifikan. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai rata-rata angket yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi sesudah dilakukan posttest.
4. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI)* dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pernyataan tersebut dibuktikan melalui data yang telah dianalisis menggunakan

dengan uji t (uji hipotesis) yang menyatakan bahwa taraf signifikansi motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mencapai 0,000. Taraf signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu perbedaan ini juga dibuktikan dari hasil rata-rata skor angket, nilai maksimal, nilai minimal serta standar deviasi yang menunjukkan bahwa perolehan nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti mengemukakan pendapat atau saran yang sifatnya dapat membangun dan menjadi bahan pertimbangan untuk proses pembelajaran lainnya. Berikut ini saran-saran yang dikemukakan peneliti yaitu:

1. Bagi Guru

Pembelajaran dengan model *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga penggunaan alokasi waktu harus diperhitungkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) dapat digunakan sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran IPA karena dengan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) ini siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat menimbulkan motivasi belajar sehingga siswa dapat lebih memahami apa yang tengah dipelajari. Selain itu pula dapat digunakan alat peraga yang menarik dan mendukung materi yang akan disampaikan sehingga membuat siswa menjadi lebih antusias belajar.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain dapat melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) dengan variabel yang sama ataupun berbeda pada materi ajar yang berbeda dan indikator pencapaian berbeda pula.

Eka Anistya Rohayati, 2015

PENGARUH MODEL SOMATIC AUDITORY VISUAL INTELLECTUAL (SAVI) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SIFAT-SIFAT CAHAYA DI KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu